

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang atau yang dapat disingkat menjadi PDAM Kota Malang merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang menyediakan Sarana Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kota Malang. Sistem penyediaan air bersih di Kota Malang sudah ada sejak zaman pemerintahan Belanda dan kegiatan penyediaan air minum untuk kota besar Malang dimulai sejak tanggal 31 Maret 1915. Pemerintah Belanda memanfaatkan air dari sumber Karanganyang yang terletak di wilayah Kabupaten Malang untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Kota Malang (PDAM Kota Malang, 2011).

Dengan semakin berkembangnya Kota Malang yang tentunya memicu pertambahan jumlah penduduk Kota Malang, hal ini berakibat pula pada peningkatan kebutuhan air bersih. Sehingga untuk memenuhi dan menjaga kelangsungan pelayanan air pada konsumen selama 24 jam secara terus-menerus, PDAM Kota Malang berupaya meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengoptimalan kinerja karyawannya. Kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha, dan kesempatan (Sofyan, 2016). Karyawan dapat bekerja secara optimal apabila mendapat lingkungan dan pelayanan yang baik dari perusahaan.

Contoh layanan terpenting dalam mendukung kinerja karyawan tersebut adalah kesehatan. Karyawan yang memiliki kondisi kesehatan baik akan mampu melakukan pekerjaan dengan baik pula. Unit pelayanan kesehatan yang diberikan PDAM Kota Malang terhadap karyawannya biasa disebut sebagai poliklinik. Poliklinik adalah suatu pelayanan kesehatan atau medis yang memiliki ruang lingkup lebih kecil, dan tidak untuk perawatan atau pasien menginap (Wenur, Stevi, Sengkley, & Lantang, 2015). Poliklinik PDAM Kota Malang memberikan pelayanan dokter umum dan dokter gigi secara gratis terhadap kesehatan karyawan maupun keluarga karyawan tersebut. Biaya pemeriksaan pada poliklinik

sudah termasuk dalam pemotongan gaji karyawan. Karyawan atau bisa disebut sebagai pasien poliklinik hanya perlu menunjukkan kartu sehat kepada admin poliklinik kemudian pasien tersebut akan mendapatkan beberapa pelayanan seperti konsultasi dengan dokter bertugas, diagnosa penyakit, saran untuk pemulihan kesehatan, serta obat untuk penyakit tersebut.

Proses pelayanan kesehatan karyawan Poliklinik PDAM Kota Malang saat ini sepenuhnya masih dilakukan secara manual. Pada proses pencarian data pasien, rekam medis, proses pengolahan data administrasi pasien, dan pembuatan laporan masih menggunakan sistem informasi konvensional sehingga memungkinkan terjadinya kesulitan bagi petugas untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien terhadap pasien. Dengan sistem yang konvensional, membuat beberapa permasalahan memiliki peluang lebih besar seperti kehilangan data-data pasien, terjadinya penggandaan data (dimana data yang telah ada dibuat kembali yang sebenarnya data pasien telah ada sebelumnya), proses pendaftaran kartu sehat bagi karyawan yang belum memilikinya memakan waktu yang lama karena data ditulis secara manual, harus memeriksa data satu per satu menurut alfabet. Serta kejadian tidak diinginkan lain seperti musibah kebakaran dimana akan membuat data-data lenyap seketika. Sehingga untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan perlu dibuatkan data-data digital yang terkomputerisasi sehingga penyimpanan dan pengolahan data bisa terkontrol.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya suatu sistem informasi yang dapat membantu proses manajemen Poliklinik PDAM Kota Malang yang awalnya masih memanfaatkan cara pencatatan manual menjadi terdigitalisasi melalui jaringan. Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses pembuatan dan pengaliran informasi. Sistem informasi yang sesuai adalah sebuah sistem informasi berbasis *website* karena proses instalasi dan pengoperasian sebuah aplikasi berbasis *website* lebih mudah jika dibandingkan dengan aplikasi berbasis *desktop* maupun aplikasi *mobile*..

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengambil judul “**Sistem Informasi Poliklinik PDAM Kota Malang**” sebagai topik tugas akhir. Sistem informasi ini

dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework* CodeIgniter, serta SQL Server sebagai basis datanya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dibahas dalam laporan ini adalah mengenai pengembangan sebuah sistem informasi poliklinik untuk karyawan PDAM Kota Malang.

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil suatu perumusan masalah yakni:

- Bagaimana cara mengembangkan “**Sistem Informasi Poliklinik PDAM Kota Malang**” yang dapat memudahkan pengolahan data pasien, pemeriksaan, obat, stok obat, dokter, dan *supplier*?
- Bagaimana cara mengembangkan “**Sistem Informasi Poliklinik PDAM Kota Malang**” yang dapat membantu dokter mengetahui riwayat pemeriksaan pasien?

1.2.2 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak berkembang terlalu luas, maka perlu adanya batasan sebagai berikut:

- Sistem informasi ini merupakan sistem informasi berbasis *website* dan hanya dapat diakses melalui jaringan lokal PDAM Kota Malang.
- Sistem informasi ini menggunakan *framework* CodeIgniter.
- Sistem informasi ini hanya dapat menangani manajemen data obat, data dokter, data pasien, data pemeriksaan dan data *supplier* serta mencetak laporan yang dibutuhkan.
- Sistem informasi ini tidak memiliki rekapan data total harga obat yang dibeli oleh poliklinik dari *supplier*.
- Sistem informasi ini tidak menangani sistem antrean secara digital.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari disusunnya laporan akhir dengan judul “**SISTEM INFORMASI POLIKLINIK PDAM KOTA MALANG**”, adalah untuk mengembangkan “**Sistem Informasi Poliklinik PDAM Kota Malang**” untuk menyelesaikan permasalahan:

- Memudahkan pengolahan data pasien, pemeriksaan, obat, stok obat, dokter, dan *supplier*.
- Membantu dokter mengetahui riwayat pemeriksaan pasien.

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari laporan akhir dengan judul “**SISTEM INFORMASI POLIKLINIK PDAM KOTA MALANG**”, adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek akademis

- Bagi penulis

Penulis dapat mengembangkan pengetahuan tentang sistem informasi poliklinik berbasis *website* serta pengolahan basisdata dengan SQL Server.

- Bagi peneliti / *programmer* selanjutnya

Peneliti lain dapat menjadikan hasil perancangan yang penulis lakukan sebagai bahan referensi atau mengembangkan judul yang relevan.

- Bagi instansi perguruan tinggi

Sebagai salah satu syarat penulis agar dapat lulus dalam program studi D3 Manajemen Informatika di instansi terkait.

2. Pada aspek praktis

- Hasil penelitian dapat menjadikan pengembangan sistem informasi poliklinik PDAM Kota Malang sebagai pelayanan terhadap karyawannya.
- Menjadi solusi bagi admin Poliklinik PDAM untuk melakukan proses manajemen data obat, dokter, *supplier*, dan pasien secara digital.
- Bagi dokter adalah sebuah solusi untuk mengorganisasi data-data pasien yang meliputi data pemeriksaan, data obat serta data pribadi pasien agar tidak rawan terjadi kehilangan data.

3. Pada aspek teoritis

- Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademisi dalam rangka mengkaji dan mengembangkannya. Terutama yang berhubungan dengan sistem informasi poliklinik berbasis *website*.